

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas tentang implementasi layanan konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan *gadget* di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi layanan konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan *gadget* di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan, sudah dilaksanakan sesuai prosedur. Prosedurnya yaitu pertama tahap perencanaan, kedua tahap pelaksanaan dan ketiga tindak lanjut. Dilakukan dengan 2 kali pertemuan layanan konseling kelompok. Keberhasilan ditandai dengan peserta didik sudah dapat mengatur waktunya untuk bermain *gadget*, yang awalnya intensitas penggunaan *gadget* peserta didik dalam 24 jam kurang lebih 15 jam sehari, sekarang menjadi kurang dari 10 jam sehari. Awalnya peserta didik ketergantungan *gadget* tidak mengumpulkan *gadget* nya ketika di minta guru yang mengajar, sekarang peserta didik sudah mengumpulkan *gadget* nya ketika tidak digunakan untuk kepentingan belajar. Jadi peserta didik hanya menggunakan *gadget* nya di sekolah untuk kepentingan belajar, dan awalnya saat jam istirahat peserta didik menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget* sekarang digunakan untuk jajan di kantin dan berinteraksi dengan temannya.
2. Faktor penghambat dan pendukung implementasi layanan konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan *gadget* di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan yaitu faktor penghambatnya yang pertama tidak ada jam khusus untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling, kedua keterbatasan sarana dan prasarana, ketiga peserta didik kurang percaya diri, keempat pola pikir peserta didik. Sedangkan faktor pendukung yaitu pertama dukungan dari kepala sekolah, kompetensi guru BK sudah sesuai, dan kerjasama antar guru baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka langkah selanjutnya penulis memberikan saran yang diharapkan agar dapat memberikan kontribusi serta meningkatkan kualitas pelayanan

bimbingan dan konseling di SMK Al Islah Pulokulon Grobogan. Adapun sarannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk melengkapi fasilitas layanan program BK seperti memperluas ruangan BK, agar program bimbingan dan konseling bisa terlaksana lebih baik.

2. Bagi guru Bk

Diharapkan meningkatkan lagi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik, mencoba lebih akrab dengan peserta didik agar dapat merubah pola pikir peserta didik jika guru BK itu galak dan polisi sekolah.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat memahami aturan di sekolah agar bisa menaati peraturan yang ada di sekolah, dan dapat mengatur waktunya dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih belum sempurna dan hanya membahas mengenai implementasi layanan konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan *gadget*, kolerasi antara konseling kelompok dengan ketergantungan *gadget* dan faktor penghambat juga pendukung implementasi konseling kelompok dalam mengatasi ketergantungan *gadget*, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih dalam mengenai penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih beragam dan terupdet.